

ANALISIS KEPUASAN KEGIATAN MAHASISWA PADA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2

Gomer Ikhtiar Gulo¹, Perdinaria Sianipar², Reni Mustika Gulo³, Parlindungan Sitorus⁴,
Juliper Nainggolan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

email: gomer.gulo@student.uhn.ac.id¹, perdinaria.sianipar@student.uhn.ac.id²,
renimustika.gulo@student.uhn.ac.id³, parlindungan.sitorus@uhn.ac.id⁴, juliper.nainggolan@uhn.ac.id

Abstrak

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM2) merupakan program yang diadakan oleh pemerintah untuk mahasiswa selama satu semester guna mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi yang berbeda. Melalui kegiatan Pertukaran Mahasiswa (PMM2) di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Institut Teknologi Kalimantan, maka adanya sinergi antara perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi tujuan. Tujuan Pertukaran Mahasiswa ini adalah Mendapatkan pengalaman belajar di kampus yang berbeda, mempelajari keberagaman budaya Nusantara, menjalin hubungan sosial dengan masyarakat di tempat tujuan, mampu bekerja sama dengan anggota lain baik dalam belajar maupun mengenal lingkungan sekitar, menambah wawasan tentang keberagaman budaya Indonesia, memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim, dan mendapatkan e-sertifikat PMM 2 dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek. Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM2) memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa. Selain itu, program ini juga mendorong mahasiswa untuk menggali pengetahuan dan potensi dalam dirinya dengan pengalaman yang didapat selama pertukaran mahasiswa ini berlangsung.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa, Kegiatan Nusantara, Perguruan Tinggi, Mahasiswa

Abstract

The Independent Student Exchange Program (PMM2) is a program held by the government for students for one semester in order to gain learning experience at different tertiary institutions. Through Student Exchange (PMM2) activities at Lambung Mangkurat University, Yogyakarta State University, and the Kalimantan Institute of Technology, there is a synergy between the home university and the destination university. The purpose of this Student Exchange is to gain learning experience on different campuses, learn about the cultural diversity of the archipelago, establishing social relations with the community at the destination, being able to work together with other members both in learning and getting to know the surrounding environment, adding insight into Indonesia's cultural diversity, obtaining credit recognition results for courses from PT Senders, and obtaining PMM 2 e-certificates from Directorate General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education and Culture. The implementation of the Independent Student Exchange Program (PMM2) has had a significant positive impact on students. In addition, this program also encourages students to explore their own knowledge and potential with the experience gained during this student exchange.

Keywords: Student Exchange, Nusantara Activities, College, Students.

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka adalah salah program yang dibuat oleh Bapak Nadiem Makarim, yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program tersebut dibuat untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai standar keilmuan pendidikan tinggi nasional. Dengan program studi kampus merdeka, akan membawa dampak untuk kampus merdeka telah mencapai terobosan dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi di Indonesia.

Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) merupakan kesempatan selama satu semester bagi mahasiswa untuk mengalami dan menimba pengalaman belajar di perguruan tinggi di berbagai daerah di Indonesia sekaligus memperkokoh persatuan dalam keberagaman. Dalam pertukaran mahasiswa ini, unsur-unsur yang diperoleh mahasiswa antara lain: transfer gugus lintas pulau, biaya bulanan, pengakuan prestasi belajar sebanyak 20 SKS, persatuan keragaman dapat diperdalam melalui modul Nusantara.

Adapun manfaat yang di dapatkan oleh mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa ini yaitu kemampuan dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan meningkat; pemahaman akan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dan semangat persatuan meningkat; menciptakan penguatan persatuan dengan perjumpaan dan dialog intensif serta sikap saling memahami dalam perbedaan; memperluas dan memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa.

Deklarasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 15 Ayat 2 No. 3 Tahun 2020, bentuk studi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) selain program studi adalah proses pembelajaran yang meliputi: mempelajari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama b. Menuntut ilmu pada program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda; c. belajar pada program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; d. belajar pada lembaga non universitas. Tentunya dalam hal ini pihak kampus atau perguruan tinggi mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, salah satunya adalah mahasiswa dan program studinya, karena objek pertukaran mahasiswa ini adalah Mahasiswa.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Banjarmasin dan Banjarbaru, Kalimantan selatan. Pada tahun 2022 sebanyak 140 mahasiswa yang menjadikan Universitas Lambung Mangkurat sebagai PT pilihan untuk mengikuti Pertukaran Mahasiswa. Di Universitas Negeri Yogyakarta pun tidak kalah saing di mana ada sebanyak 138 mahasiswa dari luar daerah yang menjadikan universitas itu sebagai pilihan untuk mengikuti kegiatan pertukaran. Begitu juga dengan Institut Teknologi Kalimantan yang letaknya di kota Balikpapan, Kalimantan Timur yang merupakan perguruan tinggi yang berfokus dalam bidang teknologi untuk menunjang kebutuhan dunia industri, menampung sebanyak 86 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang juga mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka ini.

Dari berbagai manfaat dan perolehan yang didapat oleh mahasiswa, tentunya ada hal yang menjadi sebuah permasalahan yang akan di hadapi, tak lain adalah pertanyaan tentang bagaimanakah hal yang di peroleh itu sesuai dengan yang terjadi di lapangan, apakah dapat berbaur dan beradaptasi di lingkungan baru dan teman baru dan terlebih lagi pada masalah keuangan yang dapat memenuhi biaya hidup tiap bulannya selama mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa ini. Tidak hanya itu, kegiatan-kegiatan yang di lakukan saat Modul Nusantara apakah menarik atau tidak, apakah kegiatannya menyenangkan. Tentunya Mahasiswa mengikuti Program ini karena adanya perolehan dan manfaat yang didapat selama mengikuti Program ini dan bisa merasakan kuliah luar dan bertemu teman-teman baru dari berbagai daerah.

Pada penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai hal yang di rasakan atau kepuasan mahasiswa selama mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa 2 (PMM 2). Hal ini membuat peneliti ingin menggali informasi tentang bagaimana kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pertukaran mahasiswa ini, mulai dari pelayanan kampus asal dan kampus tujuan dalam mendukung mereka dalam mengikuti program ini, kepuasan biaya yang di fasilitasi oleh pemerintah selama mengikuti PMM2, bagaimana kepuasan mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama proses PMM, baik kegiatan perkuliahan maupun kegiatan Modul Nusantara. Dan di sini peneliti mengkaji bagaimana kepuasan mahasiswa Inbound di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Yogyakarta dan Institut Teknologi Kalimantan. Sebagaimana dalam 3 kampus tujuan yang berbeda tentunya juga mempunyai kesan tersendiri yang dialami oleh para mahasiswa di tempat tujuan masing-masing.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif di mana dalam artiannya penelitian ini sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini berdasarkan metode survei yang diberikan kepada seluruh mahasiswa yang Inbound di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Yogyakarta dan Institut Teknologi Kalimantan. Survei yang dilakukan berisi 21 pertanyaan mengenai bagaimana kepuasan yang dirasakan selama mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa di PT tujuan yang di pilih. Berikut hasil penggalan daftar pertanyaan yang di jadikan sebagai data penelitian.

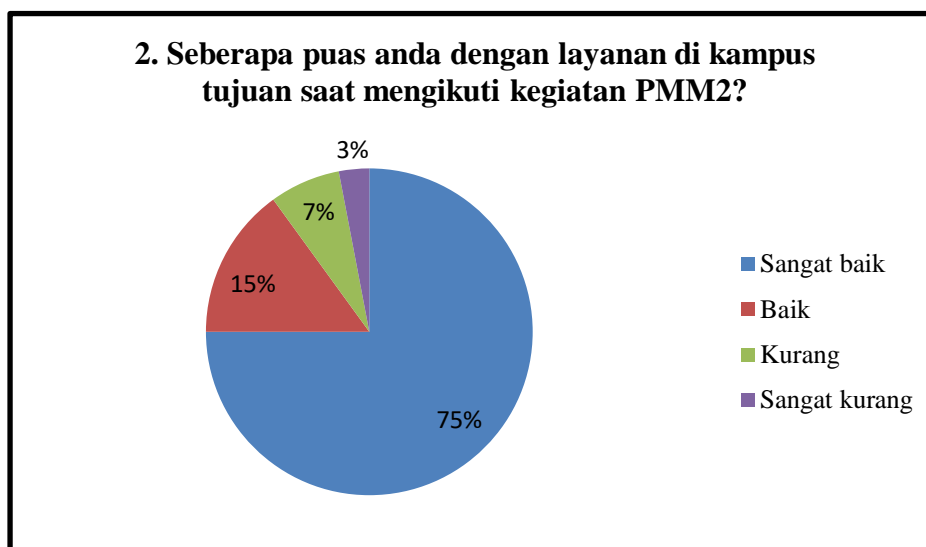
Tabel 1. Kuesioner penelitian

No. Soal	Pertanyaan	Kolom Jawaban
2	Seberapa puas Anda dengan layanan di kampus tujuan saat mengikuti kegiatan PMM2?	Sangat baik Baik Kurang Sangat kurang
5	Apakah biaya bulanan dapat membantu Anda selama kegiatan PMM 2 berlangsung ?	Sangat membantu Membantu Cukup membantu Kurang membantu
9	Bagaimana peran Dosen Modul Nusantaramu dalam kegiatan PMM2 ini?	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik
10	Apakah teman sekelasmu (mahasiswa reguler) selama mengikuti PMM 2 berkelakuan baik dan bisa membantu selama mengikuti perkuliahan di PT tujuan?	Sangat baik Baik Cukup Baik Kurang baik
15	Apabila diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pmm lagi, apakah anda mau mengikuti kegiatan pmm lagi?	Ya, mau Ragu-ragu Tidak mau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa Inbound di 3 universitas berbeda yakni universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Yogyakarta dan Institut Teknologi Kalimantan mengenai bagaimana kepuasan yang mereka rasakan selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa maka didapatkan hasil sebagai berikut :

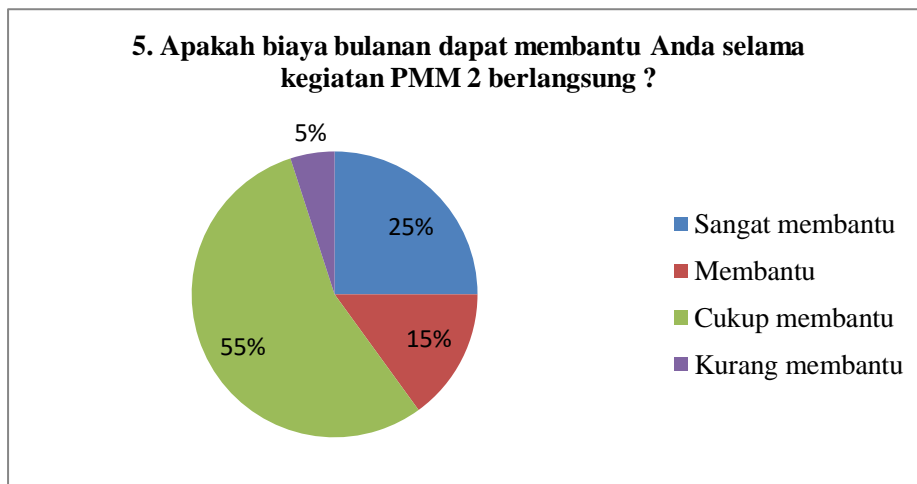
Berdasarkan pada tabel 1, dapat diketahui bahwa prosedur presentasi kepuasan mahasiswa dapat kita ketahui bahwa kebanyakan mahasiswa merasa sangat puas terhadap kegiatan yang mereka ikuti pada kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM2) ini



Gambar 1. Hasil pertanyaan “seberapa puas anda dengan pelayanan di kampus tujuan saat mengikuti kegiatan PMM

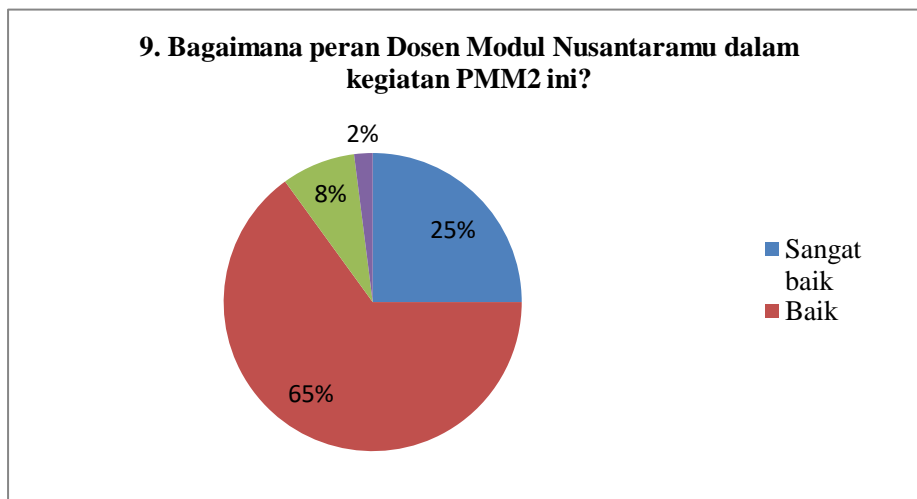
Berdasarkan gambar di atas, dapat di ketahui bahwa pelayanan tiap kampus tujuan cukup membuat mahasiswa yang dari luar merasa puas terhadap layanan yang di berikan oleh PIC PMM2 di masing-masing ketiga Universitas tujuan mahasiswa. Berdasarkan presentasi kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di kampus tujuan pada saat mengikuti kegiatan PMM2, sebanyak 75% mahasiswa

merasakan layanan sangat baik, 15% merasakan layanan yang terbilang baik, 7% lainnya merasakan kurang puas terhadap layanan yang tersedia di kampus tujuan dan 3% mengatakan sangat kurang puas terhadap layanan di kampus tujuan yang mereka pilih.



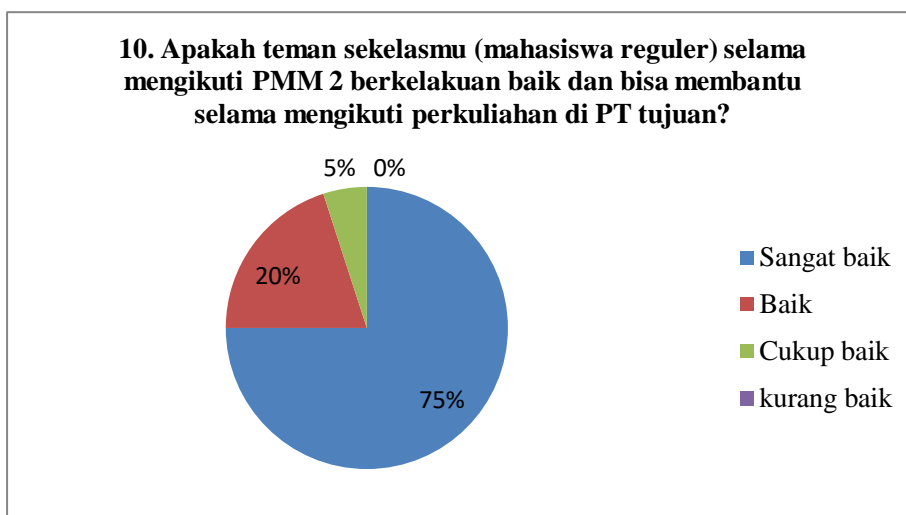
Gambar 2. Hasil pertanyaan “ Apakah biaya bulanan dapat membantu anda selama kegiatan PMM2 Berlangsung?”

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden biaya bulanan yang difasilitasi oleh pemerintah 55% merasakan cukup membantu untuk memenuhi kebutuhannya, baik dari biaya kos maupun biaya lainnya, 25% merasakan sangat membantu terhadap adanya biaya bulanan ini, 15% membantu mahasiswa memenuhi kebutuhannya dan 5% lainnya merasa kurang membantu, dimana hal ini diakibatkan karena tempat yang mereka tuju memiliki biaya keseharian yang cukup tinggi atau cukup mahal.



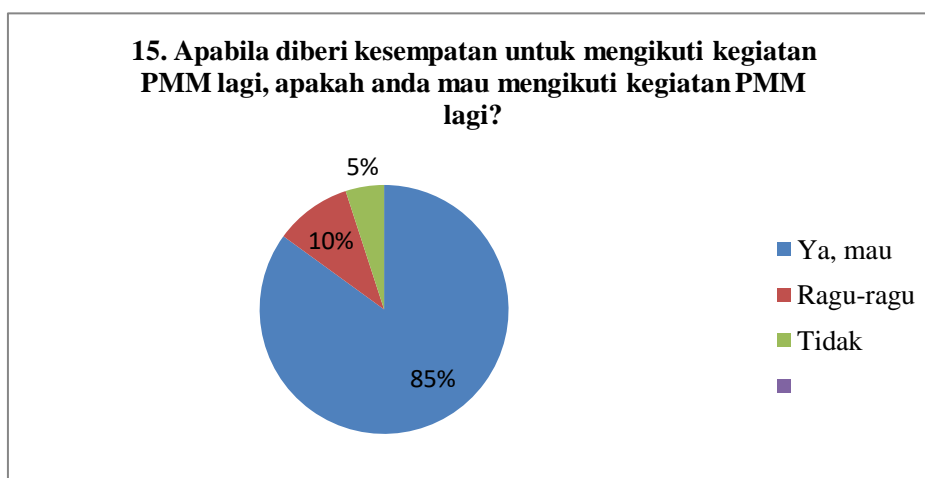
Gambar 3. Pertanyaan “Bagaimana peran Dosen Modul Nusantaramu dalam kegiatan PMM2 ini?”

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa peran dosen modul nusantara membuat mahasiswa merasa memiliki peran yang sangat baik dimana sebanyak 65% merasa peran dosen modul nusantara baik, 25% merasakan peran dosen sangat baik, 8% lainnya merasa cukup baik terhadap peran dosen Modul Nusantara dan yang merasa kurang baik 2% responden merasa kurang baik. Di sini dosen modul nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini yaitu membimbing mahasiswa terkait kegiatan seputar modul nusantara. Tentunya dosen yang membimbing mahasiswa ini memiliki kedekatan yang erat dan baik sehingga banyak mahasiswa merasa puas dan nyaman akan adanya dosen modul nusantara ini.



Gambar 4. Pertanyaan “Apakah teman sekelasmu (mahasiswa reguler) selama mengikuti PMM2 berkelakuan baik dan bisa membantu selama mengikuti perkuliahan di PT tujuan?”

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa reguler di PT tujuan berkelakuan baik dan membantu mahasiswa inbound selama mengikuti perkuliahan di PT tujuan. Dari hasil di atas 75% mahasiswa PMM memilih sangat baik terhadap sikap dan bantuan dari mahasiswa reguler di PT Tujuan. 20% lagi mahasiswa memilih baik dan 5% lagi memilih cukup baik. Peran mahasiswa reguler dalam kegiatan pertukaran mahasiswa sangat memiliki dampak yang besar. Dapat dilihat bahwa mahasiswa PMM mampu beradaptasi dilingkungan yang baru juga berkat bantuan dari mahasiswa reguler.



Gambar 5. Pertanyaan “Apabila diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan PMM lagi, apakah anda mau mengikuti kegiatan PMM lagi?”

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengikuti program PMM jika di berikan kesempatan lagi banyak yang ingin kembali mengikuti kegiatan PMM2 karna mereka sangat puas dan merasa sangat menyenangkan untuk mengikuti kegiatan pertukaran ini. Berdasarkan hasil presentase yang didapat bahwa ada 85% mahasiswa memilih untuk mengikuti kegiatan program PMM, 10% mahasiswa memilih ragu-ragu dan 5% memilih untuk tidak mengikuti kegiatan PMM

Pembahasan

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2) adalah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar diperguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman. Program pertukaran mahasiswa merdeka 2 (PMM 2) ini dibiayai oleh Kemendikbudristek dimana mahasiswa mendapatkan uang UKT selama satu semester, tunjangan bulanan dan biaya akomodasi setiap bulannya.

Dalam pertukaran mahasiswa ini banyak kegiatan yang dilakukan diantaranya, mempelajari berbagai budaya dari berbagai daerah, melihat dan menikmati langsung makanan tradisional dari berbagai daerah, mengunjungi tempat peninggalan sejarah di Indonesia dan berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah.

Tujuan pertukaran mahasiswa merdeka adalah: Mendapatkan pengalaman belajar di kampus yang berbeda, Mempelajari keberagaman budaya Nusantara, Menjalin hubungan sosial dengan masyarakat di tempat tujuan, Mampu bekerja sama dengan anggota lain baik dalam belajar maupun mengenal lingkungan sekitar, Menambah wawasan tentang keberagaman budaya Indonesia, Memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim, Mendapatkan e-sertifikat PMM 2 dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek.

Pertukaran mahasiswa merdeka memiliki kebebasan memilih prodi asalkan prodi tersebut berada dalam rumpun yang sama dan tidak merugikan pihak yang menjalankan pertukaran mahasiswa tersebut. Dengan diadakannya pemilihan jurusan lintas prodi, maka banyak pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa guna memperluas wawasannya dan juga bisa dikaitkan dengan jurusan yang diambilnya di PT asal.

Dari pertukaran mahasiswa ini, kami mengamati bahwa mahasiswa sangat antusias mengikuti program ini karena mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa dan mendapatkan pengetahuan yang baik. Banyak hal-hal baru yang akan didapat dan dipelajari yang akan berguna untuk kehidupan mahasiswa itu sendiri dan untuk mengembangkan setiap potensi dan pengetahuan yang telah didapat.



Gambar 6. Ikut serta dalam tari hudoq di Kalimantan dan Kontribusi sosial di panti asuhan



Gambar 7. Memakai pakian adat Kalimantan timur



Gambar 8. kontribusi sosial di Yogyakarta dan Kegiatan bedah Buku di Yogyakarta



Gambar 9. Belajar seni cetak di Yogyakarta



Gambar 10. Festival Kharisma Nusantara

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM2) memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa. Selain itu, program ini juga mendorong mahasiswa untuk menggali pengetahuan dan potensi dalam dirinya dengan pengalaman yang didapat selama pertukaran mahasiswa ini berlangsung. Tentunya banyak kegiatan yang dilakukan selama mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa ini. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang senang ikut dengan Pertukaran Mahasiswa merdeka dari pada yang tidak ikut, karena Mahasiswa mendapat banyak yang pengalaman yang luar biasa dan kegiatan-kegiatan yang di ikuti juga membuat senang dan merasa puas akan seluruh kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu untuk meningkatkan biaya bulanan yang diberikan tiap bulannya bagi mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa untuk biaya hidup yang maksimal karena didaerah-daerah tertentu biaya hidup mahal dan tidak terjangkau. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk menambah biaya bulanan agar peserta dapat mencukupi kebutuhannya. Dengan ini, pertukaran mahasiswa merdeka banyak yang ikut serta dan memperoleh manfaat dari program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terpublisnya artikel ini penulis mengucapkan Terima kasih Kepada Kemendikbud yang telah membantu peneliti melakukan penelitian ini dengan pendanaan pada program PMM2 ini, dan Juga kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://Pusatinformasi.Kampusmerdeka.Kemdikbud.Go.Id/Hc/En-Us/Articles/4417529304601-Apa-Itu-Program-Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka-Ulum>, B., & Septayuda, T. (2022). Gambaran Kesiapan Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 83.
- Ecca, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, K., Mardhatillah, M., & Sulaiman, Z. (2022). Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM Dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Zalukhu, . . A. ., Hutasoit, D. H., & Napitupulu, F. D. . (2022). The Effectiveness Of Using Personal Vocabulary Notes To Improve Students' Reading Comprehension Of Eleven Grade At SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5949–5955.
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 442660.